

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO SYOK PADA ANAK USIA SEKOLAH DENGAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI RUANG MELATI RSI JEMURSARI SURABAYA

Oleh : Tyas Irwin Indriana

Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia di sebabkan oleh perilaku vektor dan hubungannya dengan lingkungan, yang beresiko terkena Demam Berdarah Dengue adalah anak yang berusia di bawah 15 tahun. Berdasarkan data RSI Jemursari Surabaya penyakit Demam Berdarah Dengue masuk dalam 10 besar penyakit terbanyak rawat inap setiap tahunnya. pada bulan desember 2019 terdapat 28 pasien dengan presentase 10,89%. Tujuan penelitian ini yakni melakukan asuhan keperawatan pada anak usia sekolah dengan Demam Berdarah Dengue di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sampel diambil adalah dua orang klien dengan Demam Berdarah Dengue yang dirawat inap di ruang Melati. Data dikumpulkan dengan wawancara dengan anak dan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan anak.

Hasil yang didapatkan yaitu dapat memahami asuhan keperawatan pada anak dengan Demam Berdarah Dengue dengan diagnosis keperawatan risiko syok dibuktikan dengan perdarahan. Setelah dilakukan asuhan keperawatan memonitor status kardiopulmonal (frekuensi dan kekuatan nadi, frekuensi napas, tekanan darah), memonitor status cairan (output dan input, turgor kulit, CRT), memantau hasil laboratorium : trombosit, hematokrit, dan hemoglobin, memberikan kompres hangat, menjelaskan penyebab/ faktor risiko Syok, menjelaskan tanda dan gejala awal syok, menganjurkan memperbanyak asupan cairan oral, mengkolaborasi pemberian antiinflamasi. Masalah risiko syok ,tingkat syok menurun dengan kriteria hasil kekuatan nadi menurun, output urine meningkat, pucat menurun, tekanan darah membaik, frekuensi nadi membaik.

Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan penyuluhan kepada keluarga mengenai Demam Berdarah Dengue sehingga meningkatkan derajat kesehatan pada anak, keluarga menjadi lebih kooperatif terhadap terapi yang telah diberikan, dan dapat menanggulangi secara dini kejadian Demam Berdarah Dengue dengan masalah risiko syok baik di masyarakat maupun di ruang Melati RSI Jemursari Surabaya.

---

**Kata Kunci** : Asuhan Keperawatan Anak, Demam Berdarah Dengue, Risiko Syok

## ABSTRACT

### NURSING CARE OF SHOCK RISK IN SCHOOL -AGE CHILDREN WITH DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) AT JEMURSARI ISLAMIC HOSPITAL SURABAYA

By : Tyas Irwin Indriana

*Dengue Hemorrhagic Fever is an infectious disease that is still being a public health problem in Indonesia due to vectors behavior and it's related with the environment. Children under 15 years of age are at risk of contracting dengue. Based on data from RSI Jemursari Surabaya, Dengue Hemorrhagic Fever is always included in the top 10 diseases those are hospitalized every year. In December 2019 there were 28 patients with a percentage of 10.89%. The purpose of this study was to provide nursing care to school-age children with dengue hemorrhagic fever in Melati room at RSI jemursari Surabaya.*

*This research is a descriptive study using a case study method using a nursing care approach that includes assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Samples were taken of two clients with dengue who were hospitalized in Melati room. Data collected with interviews with children and family, physical examination, and supporting examinations. The data collection instrument used a child nursing care format..*

*The result obtained are that they can understand nursing care in children with dengue hemorrhagic fever with a nursing diagnosis of risk of shock as evidenced by bleeding. After nursing care, monitors cardiopulmonary status (pulse rate and strength, respiratory rate, blood pressure). Monitors fluid status (output and input, skin turgor, CRT), monitors laboratory result : platelets, hematocrit, and hemoglobin, provide warm compresses, explains causes / risk factors for shock, describe early signs and symptoms of shock, recommend increasing intake oral fluids, collaborating anti-inflammatory administration. The problem of risk of shock, decreased shock levels with the criteria of decreased pulse strength, increased urine output, decreased pallor, improved blood pressure, improved pulse frequency.*

*It's hoped that health workers will continue to improve education to family about dengue hemorrhagic fever so as to improve the health status of children, family will be more cooperative with the therapy that has been given, and be able to cope early with the incident of dengue fever with the risk of shock both in the community and in the Melati room at RSI Jemursari Surabaya..*

---

**Keywords :** *Nursing of Pediatrics, Dengue Hemorrhagic Fever, Shock Risk*